

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosoehardjo S (1991). Suatu Upaya Pengendalian Penggunaan Pestisida Melalui Pendekatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi . Surabaya : FK Unair.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2003). Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1992). Petunjuk Teknis Pengamatan Penyalit Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Dirjen PPM dan PLP
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat (2015). Profil Kesehatan Sumatera Barat 2015. Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang (2015). Data Kasus DBD Kota Padang Panjang. Padang Panjang.
- Dhewantara PW, Dinata A (2015). Analisis Resiko Dengue berbasis Maya Index pada Rumah Penderita DBD di Kota Banjar Tahun 2012. Balaba Vol. 11 No. 01, Juni 2015 :1-8.
- Gafur A, Mahrina , Hardiansyah (2006). Kerentanan Larva Aedes aegypti dari Banjarmasin Utara terhadap Temepos. Tesis : Universitas Lambung Mangkurat.
- Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widawati M (2015). Kerentanan Larva Aedes aegypti terhadap Temefos di Tiga Kelurahan Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Sukabumi. Buletin Penelitian Kesehatan Vo. 43 No. 1 Maret 2015 : hal. 41-46.
- Hasanuddin I, Zrimurti M, Isra W (2005). Uji kerentanan Aedes aegypti terhadap Malathion dan Efektifitas Tiga Jenis Insektisida, Propoksir Komersial di Kota Makassar. Media Nusantara Vol. 26 No. 4 oktober - Desember 2005

- Hasyimi M ,Soekirno M (2004). PENGamatan Tempat Perindukan Aedes aegypti pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga pada Masyarakat Pengguna Air Olahan. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 3 No 1, April 2003 : 37-42.
- Ishartadiati K (2011). Resistensi Serangga terhadap DDT. <http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/vol1.no2.Juli2011/RESISTENSI%20SERANGGA%20TERHADAP%20DDT.pdf> – diakses Agustus 2016
- Iskandar A(1985). Pemberantasan serangga dan binatang pengganggu. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat. Pusdiknakes Depkes RI.
- Joharina AS, Widiarti (2014). Kepadatan Larva Nyamuk Vektor sebagai Indikator Penularan Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis Di Jawa Timur. Jurnal Vektor Penyakit Vol. 8 No. 2 2014: hal. 33-40.
- Kemenkes RI (2011). Modul pengendalian demam berdarah dengue. http://pppl.depkes.go.id/_asset/_download/manajemen%20DBD_all.pdf - Diakses 22 Januari 2016.
- Komisi Pestisida Departemen Pertanian (1995). Metode Standar Pengujian Efikasi Pestisida (Pengujian Efikasi Insektisida terhapa Larva Nyamuk). Departemen Pertanian.
- Kusnindar(1990). Pemberantasan penyakit demam berdarah ditinjau dari berbagai penelitian. Cermin Dunia Kedokteran. 60 : 10.
- Lima EP, PAiva MH, de Araujo a P, et al.(2011). Insecticide resistance in Aedes aegypti population from Caera, Brazil. Parasit Vectors pg 1-12
- Mubarovah R (2013). Upaya Peningkatan Angka Bebas Jentik Demam Berdarah Dengue (ABJ-DBD) melalui Penggerakkan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di RW I Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobongan Tahun 2012. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.

- Munif A ,Aryati Y ,Hasyimi M(2011). Karakteristik Kemiripan Genetic Nyamuk *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Palembang,Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 10 No 2,Jun 2011 :93-102.
- Nusa R, Ipa M, Delia T, Marlia S (2008). Penentuan Status Resistensi *Ae. aegypti* dari Endemis DBD di Kota Depok terhadap Malation. Buletin Penelitian Kesehatan . Loka Litbang P2B2 Ciamis. Depkes RI 36(1) : 20-25
- Ponlawat A, Scott JG, Harrington LC(2005). Insecticide Susceptibility of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* across Thailand. Journal of Medicine Entomology 42 :821-825
- Portal Resmi Pemerintahan Kota Padang Panjang (2016). Geografis Kota Padang Panjang. <http://padangpanjang.go.id/pp/geografis/> - Diakses Mei 2016.
- Prasetyowati H, Hendri J, Wahono T (2016). Status Resistensi *Aedes aegypti* (Linn.) terhadap organopospat di Tiga Kotamadya DKI Jakarta. Balaba Vol 12 No. 1 Juni 2016:hal 23-30.
- Purnama SG, Baskoro T(2012). Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* terhadap Infeksi Dengue.Makara Kesehatan Vol. 16 No. 2,Desember 2012 : 57-64
- Putri IA (2015). Hubungan Tempat Perindukkan Nyamuk dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan Tahun 2015. Skripsi : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Queensland Government (201). Queensland Dengue Management Plan 2010-2015. Queensland.

- Ramadhani MM, Astuty H (2013). Kepadatan dan Penyebaran *Aedes aegypti* setelah penyuluhan DBD di Kelurahan Paseban , Jakarta Pusat. *eJKI* Vol 1 No. 1 April 2013 : 10-14.
- Roose A (2008). Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008. Tesis : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rosmini, Triwibowo AG, HAYani A, Yudith L, Risti (2006). Aplikasi Temephos dalam Reservoir Air Perusahaan Daerah Air Minum terhadap Penurunan Indeks Jentik *Ae. aegypti* di wilayah Kota Palu, Sulawesi tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 5 No. 1 , Agustus 2006 :409-416.
- Satoto TBT (2005). Penting Survei Jentik Sebelum Fogging. *Medika* XXXI :185-7.
- Service MW (1993). *Mosquito Ecology Field Sampling Methods*. Chapman and Hall. London
- Shinta, Sukowati S (2007). Status Kerentanan Populasi Larva *Aedes aegypti* terhadap Temepos di Daerah Endemis DBD di DKI Jakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan* April Vol. 1 : 540-548
- Soedarto(2008) . *Parasitologi Klinik*. Airlangga University Press, Surabaya, hlm. 288-291
- Soejono SJ (2011). Status kerentanan Nyamuk *Aedes* sp. (Diptera : Culicidae) terhadap Malation dan Aktivitas Enzim Esterase Non Spesifik di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekes Manado* Vol. 1 No. 1 Oktober 2011 : 1-6
- Sunaryo SPS (2005). *Demam Berdarah (Dengue) pada anak*. Jakarta : UI Press.

Sungkar S (2007). Pemberantasan Demam Berdarah : Sebuah tantangan yang harus dijawab. Pisato Pengukuhan Guru Besar Tetap UI. Jakarta.

Suyasa ING, Putra NA, Aryanta IWR (2008). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Ecotropic 3 ISSN 1907-5626 : hal.1-6.

Tampi FH, Runtuwene J, Pijoh VD (2013). Survei Jentik Nyamuk Aedes spp. Di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal e- Biomedik Vol. 1 No. 1 Maret 2013 : hal. 260- 264.

Untung, K (2004). *Manajemen Resistensi Pestisida Sebagai Penerapan Pengelolaan Hama Terpadu*.
<http://kasumbogo.staff.ugm.ac.id/?satoewarna=index&winoto=base&ac...>
, -diakses Agustus 2016

Veriswan I (2006). Perbandingan Efektivitas Abate dengan Papain dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes aegypti*. Artikel Ilmiah : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Wati NAP (2015). Survei Entomologi dan Penentuan Maya Index di Daerah Endemis DBD di Dusun Krapyak Kulon Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY. Jurnal Medika Respati Vol. X Nomor 3 Juli 2015: hal. 76-84.

WHO (1972). Vektor Control in Health. Geneva

WHO (1981). Instruction for Determining the Susceptibility or Resistance of Mosquito Larvae to Insecticides. Geneva

WHO (1992). WHO Technical Report Series : Vector Resistance to Pesticide. Geneva

WHO (2005). Dengue Hemorrhagic Fever: Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. Geneva.

WHO (2009). Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. Geneva.

WHO (2011). Comprehensive Guidelines for prevention and Control of Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever. Geneva

WHO (2016). Monitoring and managing insecticide resistance in aedes mosquito populations: Interim guidance for entomologists. Geneva.

Widiarti (2005). Status Kerentanan Anopheles aconitus terhadap Insektisida Organophosfat (Fenitrothion) dan Karbamat (Bendiocarb) di Kabupaten Jepara dengan Uji Biokemis. Tesis: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada

Yudhastuti R, Vidiyani A (2005). Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 1 No. 2 Januari 2005: hal. 170-182.

Widiarti (2005). Status Kerentanan Anopheles aconitus terhadap Insektisida Organophosfat (Fenitrothion) dan Karbamat (Bendiocarb) di Kabupaten Jepara dengan Uji Biokemis. Tesis: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada

Zahmtamal(2009). Model Promosi kesehatan dalam pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD Melalui Gerakan 3M Plus di Kota Pekanbaru. Jurnal Ilmu Kedokteran Jilid 3 Nomor 1 Maret 2009 : hal 67. Pekanbaru.

Zulkarnaini, Siregar YI, Dameria (2009). Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Keberadaan Jentik Vektor Dengue di daerah

rawan Demam Berdarah Dengue di Kota Dumai tahun 2008. Journal of Environmental Science.

